



Volume 8 Nomor 2 (2021) Halaman 203-211

**Tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya**

Website: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>

Email: jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN: 2355-7443 eISSN:2657-0785



**Pelaksanaan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Se-Gugus Anggrek
Jingga Kota Bengkulu**

Indah Safitri¹, Riyanto², Delrefi³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Bengkulu

Email: indahsyf98@gmail.com

DOI: 10.36706/jtk.v8i2.15326

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini yang digunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dari anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu dengan jumlah 30 orang guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket (*kuesioner*). Data hasil penelitian dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu dengan kategori sangat baik. Artinya guru di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of early childhood character education in PAUD throughout orange orchid cluster, Bengkulu city. This type of research is using descriptive quantitative. The population in this study were teachers from early childhood in PAUD throughout the orange orchid cluster, Bengkulu city with a total of 30 teachers. The sampling technique used non-probability sampling with saturated sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). The research data were analyzed using the percentage formula. The results of the research on the implementation of early childhood character education in PAUD in the orange orchid cluster Bengkulu city, were categorized as very good. This means that teachers in PAUD in the Orange Orchid cluster in Bengkulu City have carried out character education through habituation and example.

Keywords: Implementation, Character Education

PENDAHULUAN

Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) Pasal 28 ayat 1 Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia mulai dari 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat unik, dan memiliki pola dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya menurut Mansur (dalam Hasiana & Wirastania, 2017, p. 140). Mulyasa menyatakan (dalam Cahyaningrum et al., 2017, p. 204) anak usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami perkembangan yang sangat pesat yaitu mencapai 80%. Saat dilahirkan di dunia anak mencapai perkembangan otak 25% hingga usia 4 tahun perkembangannya mencapai 50% dan sampai 8 tahun mencapai 80%.

Anak usia dini untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan berakhlak mulia perlunya pendidikan karakter yang dilaksanakan sejak usia dini pada pendidikan informal atau pendidikan keluarga dan pendidikan nonformal khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Menurut (Kemendiknas, 2010, p. 4) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang menjadikan peserta didik yang memiliki karakter untuk diterapkan di kehidupan dirinya, menjadi masyarakat dan warga negara yang berakhlak. Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) Pasal 1 ayat 14 pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani untuk anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Reni Setya Wati tahun 2020 yang berjudul Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di KB Al Azkia Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, yang tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui peran guru dalam pendidikan karakter anak usia dini di KB al azkia kelurahan purwanegara kecamatan purwokerto utara kabupaten banyumas. Hasil penelitiannya adalah peran guru dalam pendidikan karakter yaitu peran guru sebagai model, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai, peran guru sebagai pelatih, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai penilai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 april 2021 dengan ketua PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu, diperoleh informasi bahwa ada enam PAUD yang tergabung pada gugus tersebut. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa guru yang ada di TK Panti Ketrampilan Wanita, PAUD Puspa Indah, PAUD Mutiara Bintang, PAUD Nadia School, terdapat beberapa orang anak yang sebagai berikut: 1. Ketika sampai di sekolah anak tidak mengucapkan salam kepada guru dan juga saat memasuki kelas anak tidak mengucapkan salam dari, 15 orang anak 6 yang tidak mengucapkan salam. 2. Anak tidak membaca doa ketika mau melakukan kegiatan seperti membaca doa sebelum belajar dari 10 orang anak 4 yang tidak membaca doa sebelum belajar, dan anak tidak membaca doa sebelum makan dari 10 orang anak 5 yang tidak membaca doa sebelum makan. 3. Anak tidak merapikan/mengembalikan mainan yang telah digunakan kepada tempatnya dari 10 orang anak 5 yang tidak merapikan/mengembalikan mainan yang telah digunakan kepada tempatnya. 4. Anak tidak mengembalikan buku bacaan yang telah digunakan kepada

tempatnyanya dari 10 orang anak 4 yang tidak mengembalikan buku bacaan yang telah digunakan kepada tempatnyanya.

Bedasarkan paparan yang di atas dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: secara umum, “Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu?” secara khusus: 1) Bagaimana pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui pembiasaan?, 2) Bagaimana pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui keteladanan?, 3) Bagaimana pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan? 4) Bagaimana pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui keteladanan?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka didapat tujuan penelitian ini yaitu secara umum,” untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu”, secara khusus: 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui pembiasaan. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui keteladanan. 3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan. 4) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui keteladanan.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, p. 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, p. 21) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas. Populasi dalam penelitian ini populasi adalah seluruh guru di PAUD Se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang. Menurut Arikunto (dalam Hatmoko, 2015, p. 1731) apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya menggunakan sampel total. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka sampel dalam penelitian ini adalah semua dari populasi yaitu 30 Orang guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/*kuesioner*. Dimana peneliti menyebarkan pernyataan kepada setiap guru di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistika dengan rumus Persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan tetap

(Sudijono, 2006, p. 43)

Tabel 1. Tingkat Kriteria Penilaian Angket

Interval	Kriteria Penilaian
86 - 100%	Sangat Baik
74 - 85%	Baik
61 - 73%	Cukup
47 - 60%	Kurang
0 - 46 %	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang Pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu, dengan menyebarkan angket, dan telah diberikan kepada seluruh guru data terkumpul dari penelitian yang telah dilaksanakan, hasil pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase	
1	Pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius	Pembiasaan	89,79%	92,85% (Sangat Baik)
		Keteladanan	96,67%	
2	Pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab	Pembiasaan	95,21%	
		Keteladanan	89,72%	

Secara umum pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini berada pada kategori sangat baik (92,85%), artinya guru di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melaksanakan pendidikan karakter di sekolah secara langsung kepada anak yang dilakukan/dilaksanakan setiap hari oleh guru, melalui pembiasaan dan keteladanan kepada anak usia dini.

Analisis data Pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui pembiasaan berada pada kategori sangat baik (89,79%), artinya guru di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melaksanakan nilai pendidikan karakter religius melalui pembiasaan yang berarti telah melaksanakan kegiatan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang, dengan berlandaskan ajaran agama yang dilakukan di sekolah. Analisis data pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui keteladanan berada pada kategori sangat baik (96,67%), artinya guru di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melaksanakan nilai pendidikan karakter religius melalui keteladanan yang berarti telah mencontohkan melalui sikap dan perbuatan yang dapat dicontoh oleh anak di sekolah. Analisis data pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan berada pada kategori sangat baik (95,21%), artinya guru di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melaksanakan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan yang berarti telah melaksanakan kegiatan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang, serta dapat menumbuhkan sikap dan perilaku yang bertanggung jawab atas kewajibannya di sekolah.

Analisis data pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui keteladanan berada pada kategori sangat baik (89,72%), artinya guru di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melaksanakan nilai pendidikan karakter nilai tanggung jawab melalui keteladanan yang berarti telah menjadi figur guru yang dapat dicontoh oleh anak melalui sikap dan perbuatan yang dapat dicontoh oleh anak di sekolah dengan sikap yang bertanggung jawab atas diri sendiri dan lingkungan yang ada disekitar.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu dengan kategori “sangat baik”. Artinya, PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melaksanakan pelaksanaan pendidikan karakter pada anak usia dini, melalui pembiasaan yang meliputi dari, kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum makan dan sesudah makan, doa ketika pulang sekolah), sholat dhuha, membaca iqro, mengucapkan salam ketika sampai di sekolah dan mengucapkan salam ketika masuk kelas, merapikan kembali alat permainan dan buku bacaan yang telah digunakan kepada tempatnya, membuang sampah pada tempatnya. Serta melalui keteladanan yang meliputi dari, berpakaian rapi di sekolah, membantu anak yang kesulitan, sabar menghadapi anak, menggunakan tutur kata yang sopan dan baik, membuang sampah pada tempatnya, datang ke sekolah secara tepat waktu.

Menurut Ananda aspek yang dapat dilaksanakan untuk anak usia dini dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, ibadah khusus yang dilakukan di sekolah, mengucapkan salam, bertanggung jawab atas yang diberikan, berlatih untuk tertib dan patuh pada peraturan, menjaga kebersihan di sekolah. Melalui keteladanan berpakaian rapi di sekolah, gemar menolong, bersikap sabar, berbahasa yang baik, menjaga kebersihan, hadir di sekolah secara tepat waktu (Ananda, 2017, p. 29). dengan terlaksananya pendidikan karakter anak usia dini yang dilakukan oleh guru di sekolah akan membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik dan lebih terarah.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui pembiasaan berada pada kategori sangat baik. Artinya PAUD di se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu telah melakukan pelaksanaan nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (doa sebelum belajar, doa sesudah belajar, doa makan, doa sesudah makan, doa ketika pulang sekolah) dan ibadah di sekolah (sholat dhuha, mengaji) dan mengucapkan salam. Menurut Ananda pembiasaan yang dilakukan pada pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius meliputi 1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 2. Ibadah. 3. Mengucapkan salam (Ananda, 2017, p. 29). Dari kategori penilaian ada 20 orang guru yang menjawab “sangat baik” artinya guru telah melakukan kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari hampir tidak pernah tidak dilaksanakan oleh guru kepada anak. Dari kategori penilaian ada 8 orang guru yang menjawab “baik” karena dilaksanakan setiap hari oleh guru. Selanjutnya dari kategori penilaian ada 2 orang guru yang menjawab “cukup” hal ini dikarenakan sering dilakukan tetapi tidak setiap hari melaksanakannya.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui keteladanan berada pada kategori sangat baik artinya PAUD di se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu melalui keteladanan seperti mengucapkan salam kepada anak, berpakaian rapi di sekolah, tersenyum kepada anak, bersikap sabar menghadapi anak, dan membantu anak yang sedang kesulitan dalam belajar. Dari kategori penilaian ada 28 orang guru yang menjawab “sangat baik” dengan demikian guru telah melaksanakan nilai pendidikan karakter religius terhadap anak melalui keteladanan setiap hari tidak pernah tidak dilaksanakan. Selanjutnya dari kategori penilaian ada 2 orang yang menjawab “baik” karena hal ini guru telah melaksanakan nilai karakter religius melalui keteladanan dilakukan setiap hari. Menurut Ananda kegiatan keteladanan yang dapat dilakukan pada nilai pendidikan karakter religius di sekolah seperti berpakaian rapi di sekolah, gemar menolong, bersikap sabar, dan berbahasa yang baik (Ananda, 2017, p. 29). Menurut Cahyaningrum keteladanan ialah suatu unsur yang sangat mutlak sebagai perubahan perilaku hidup, untuk menyiapkan serta membentuk moral dan sosial terhadap anak, oleh karena itu contoh yang baik dari guru sebagai pandangan anak yang baik untuk dapat ditirunya olehnya (Cahyaningrum et al., 2017, p. 205).

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan berada pada kategori sangat baik. Dari kategori penilaian ada 28 orang guru menjawab “sangat baik” dengan demikian guru telah melaksanakan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan dengan mengajak anak untuk merapikan kembali alat permainan dan buku bacaan yang telah digunakan pada tempatnya, mengajak anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan di kelas. Dari kategori penilaian ada 1 orang guru yang menjawab “cukup” hal ini dikarenakan sering dilakukan tetapi tidak setiap hari melaksanakannya. Selanjutnya dari kategori penilaian ada 1 orang guru yang menjawab “kurang” artinya hal ini dikarenakan guru sekali-kali melaksanakannya.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui keteladanan berada pada kategori sangat baik. Dari kategori penilaian ada 21 orang guru menjawab “sangat baik” artinya guru telah melaksanakan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui keteladanan seperti datang ke sekolah secara tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan di sekolah. Dari kategori penilaian ada 5 orang guru yang menjawab “baik” artinya guru telah melaksanakan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui keteladanan yang

dilakukan setiap hari. Dari kategori penilaian ada 1 orang guru yang menjawab “cukup” artinya guru sering dilakukan tetapi tidak setiap hari melaksanakannya. Selanjutnya dari kategori penilaian ada 3 orang guru yang menjawab “kurang” artinya hal ini dikarenakan guru sekali-kali melaksanakannya. Menurut Ananda kegiatan keteladanan yang dapat dilaksanakan di sekolah melalui, berpakaian rapi di sekolah, menjaga kebersihan (Ananda, 2017, p. 29).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini di PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu berada pada kategori sangat baik, artinya pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan dan keteladanan. Sedangkan secara khusus pelaksanaan nilai pendidikan karakter religius melalui pembiasaan dan keteladanan serta pelaksanaan nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan dan keteladanan berada pada kategori sangat baik, artinya pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan yang dapat diulang-ulang oleh anak dan melalui sikap dan tingkah laku guru yang dapat dicontoh oleh anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik material maupun nonmaterial dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada kedua orang tuaku, dosen pembimbingku beserta pengujiku, kepala sekolah dan guru PAUD se-gugus Anggrek Jingga Kota Bengkulu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213.
- Hasiana, I., & Wirastania, A. (2017). Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Siswa Kelompok A di TK Lintang Surabaya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 131.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4).
- Kemendiknas. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*.
- Sudijono. (2006). *PENGANTAR STATISTIK PENDIDIKAN*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).

Wati, Setya Rani. 2020. *"Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di KB Al Azkia Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas"*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN, Purwokerto.